

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pertumbuhan perekonomian di dunia bisnis era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk itu suatu perusahaan harus mampu bersaing dalam perkembangan ekonomi dan lebih cermat dalam melihat setiap peluang yang mendatangkan keuntungan yang lebih terhadap perusahaan. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan usaha didunia industri maupun pelayanan jasa tetapi juga dibidang usaha perdagangan dan manufaktur. Suatu usaha memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba semaksimal mungkin dan berusaha mengotimalkan keuntungan agar dapat mempertahankan hidup perusahaannya, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan manajemen yang baik dalam memprediksi kondisi dari usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba untuk perusahaan tersebut.

Manajemen seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Dari setiap alternatif yang ada, maka manajemen harus memilih salah satu alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Untuk memilih salah satu dari alternatif tersebut, maka pihak manajemen membutuhkan informasi tentang biaya. Menurut Siregar (2018:55) “Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda antara satu alternatif lainnya”. Perhitungan biaya relevan bermanfaat jika didalam perusahaan memiliki kapasitas menganggur sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengambilan pesanan khusus sehingga dapat memaksimalkan laba yang ditargetkan oleh perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya relevan dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan agar dapat memaksimalkan kapasitas menganggur dan pemisahan antara biaya relevan dan biaya tidak relevan untuk mencapai target laba perusahaan tersebut. Penentuan harga jual dalam pesanan khusus ini sangat diperlukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Perusahaan seringkali mendapatkan pesanan dalam jumlah yang luar biasa banyak tapi dengan harga jual khusus. Untuk memenuhi pesanan khusus tentunya perusahaan ada kapasitas yang tidak digunakan atau kapasitas menganggur. Masalah yang dihadapi manajemen adalah bagaimana menggunakan kapasitas menganggur agar perusahaan mendapatkan laba dengan menerimanya pesanan khusus tersebut. Salah satu cara bentuk pengambilan keputusan memanfaatkan kapasitas menganggur untuk memenuhi pesanan khusus maka perlunya menganalisis pesanan khusus.

Menurut Nurbawani (2021:79) “Pesanan khusus adalah pesanan di luar pesanan reguler untuk menutupi kapasitas menganggur.” Dengan arti lain, Pesanan khusus terjadi diluar produksi normal perusahaan dengan harga jual yang dibawah harga jual normal. Pesanan khusus terjadi disaat-saat tertentu ada peningkatan permintaan konsumen akan suatu produk, dalam hal ini manajemen perlu mempertimbangkan syarat yang harus dipenuhi, agar suatu pesanan khusus dapat diterima. Dengan kata lain, pesanan khusus tidak akan mengganggu pasar dari produk normal, dikarenakan pesanan khusus dapat diterima apabila perusahaan masih memiliki kapasitas produksi yang lebih. Manajemen juga perlu melakukan analisis biaya relevan secara tepat sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat khususnya dalam hal menerima atau menolak pesanan khusus.

Menerima atau menolak adalah salah satu alternatif pengambilan keputusan. Alternatif ini sering ditemui dalam perusahaan layanan konveksi salah satunya usahanya yaitu CV Gerai Seni Konveksi. Menerima atau menolak pesanan ini seringkali ada untuk pelanggan yang ingin mengorder dalam jumlah banyak. Hal ini membuat akan menambah jumlah produksi produk diluar kegiatan produksi sehari-hari dan akan muncul biaya-biaya tambahan lainnya. Alternatif ini juga dapat berguna untuk masa depan jika perusahaan kembali mendapat pesanan dalam jumlah banyak.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah istilah yang mengacu pada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan merupakan

usaha yang berdiri sendiri (Rupilu, N. dan Wilsna, 2019:1). UMKM menjadi salah satu penggerak roda perekonomian masyarakat serta memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kegiatan-kegiatan UMKM telah memberikan lapangan pekerjaan bagi segenap masyarakat. Hal ini menjadikan UMKM sebagai salah satu usaha yang dapat menyerap tenaga kerja serta membantu masyarakat dilikungan setempat.

CV Gerai Seni Konveksi telah termasuk kategori CV yang dimana usaha yang dijalankan sudah bersifat resmi dan legal hukumnya dan dilengkapi dengan surat izin usaha serta sudah didaftarkan melalui notaris. CV Gerai Seni Konveksi bergerak dalam bidang Layanan Konveksi, bordir komputer, dan Sablon. Telah berdiri sejak tahun 2005 yang berlokasi di Jl. Puncak Sekuning No. 1213D Kel. 26 Ilir D.I Kec. Ilir Barat I.

CV Gerai Seni Konveksi dalam kegiatan operasionalnya hanya melakukan produksi apabila mendapatkan pesanan. Pada penetapan harga pesanan khusus berdasarkan perhitungan penawaran harga produk lebih murah dengan memberikan potongan harga sebesar 15% - 20% dari harga jual produk normal dengan minimal 150 unit pesanan untuk mendapatkan harga pesanan khusus tersebut. CV Gerai Seni Konveksi menerima pesanan khusus pada bulan januari-mei dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Penjualan Pesanan khusus
Periode Januari – Mei 2023

No	Nama Produk	Jumlah Produk					Jumlah produk
		Jan	feb	Mar	Apr	Mei	
1	Seragam karyawan	189	1.000				1.189 pcs
2	Kaos sablon		190	175		500	865 pcs
3	Grodir bag			175			175 pcs
4	Rompi bordiran				2.270		2.270 pcs
5	Topi bordiran				2.270		2.270 pcs
6	Almamater		500	100		235	835 pcs
7	Seragam sekolah	1.148				235	1.383 pcs
Total		1.337 pcs	1.690 pcs	450 pcs	4.540 pcs	970 pcs	8.987 pcs

Sumber: Data CV Gerai Seni Konveksi (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terdapat beberapa pesanan khusus yang diterima CV Gerai Seni Konveksi selama periode januari – mei 2023 dengan total pesanan diterima pada bulan januari menerima total 1.337 pcs pesanan khusus, bulan february 1.690 pcs pesanan khusus, bulan maret 450 pcs pesanan khusus, bulan april 4.540 pcs pesanan khusus, dan bulan mei menerima 970 pcs pesanan khusus, maka total pesanan yang diterima dari bulan januari - mei berjumlah 8.987 pcs. dapat diketahui bahwa pesanan paling banyak dipesan yaitu pada bulan april, maka penulis memilih produk rompi bordiran dan topi bordiran sebagai objek analisis pesanan khusus.

CV Gerai Seni Konveksi sering mendapat mendapatkan pesanan khusus dari pelanggan. Namun perusahaan belum melakukan perhitungan khusus dalam menentukan dan mempertimbangkan keputusan menerima atau menolak pesanan diluar pesanan produk normal. Seiring dengan meningkatnya penjualan atas pesanan khusus, perusahaan tidak dapat menentukan apakah hal ini berdampak positif atau tidak bagi perusahaan, sehingga hal ini merupakan permasalahan yang menjadi perhatian penting bagi perusahaan yaitu untuk mengambil keputusan menerima atau menolak atas pesanan khusus.

Berdasarkan tingginya pesanan khusus dan adanya kapasitas menganggur maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berjudul **“Analisis Biaya Relevan Atas Pesanan Khusus Pada CV Gerai Seni Konveksi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di bahas di pendahuluan, bahwa dengan adanya pesanan khusus membuat manajemen harus mempertimbangkan biaya relevan guna pengambilan keputusam menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah: “Apakah perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Gerai Seni Konveksi sudah tepat atau belum?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, agar pembahasan yang akan dibahas lebih terarah dan tersusun, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan

klasifikasi biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan dan pengklasifikasian biaya relevan dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Jenis barang yang menjadi objek adalah Rompi dan Topi dikarenakan produk tersebut merupakan produk yang paling banyak dipesan oleh konsumen CV Gerai Seni Konveksi pada bulan April tahun 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penulisan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang telah ditetapkan pada pesanan khusus di CV Gerai Seni Konveksi
2. Untuk mengetahui tepat atau belum keputusan CV Gerai Seni Konveksi dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai tolak ukur untuk biaya relevan yang telah ditetapkan CV Gerai Seni Konveksi
2. Sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Gerai Seni Konveksi

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Metode pengumpulan data adalah cara penulis untuk memperoleh data dari sumber data untuk dijadikan bahan penulisan. Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara. Berdasarkan hal tersebut maka cara untuk mendapatkan data ada dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data seperti melalui perantara atau melalui dokumen.

Data yang digunakan digunakan dalam penulisan laporan ini adalah primer. Data yang menggunakan data primer berupa sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan biaya kepemilikan aset serta penentuan harga pokok produksi, serta harga atau data pendukung lainnya yang berhubungan dengan kegiatan produksi dan jual beli.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:194) Teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan dengan sebagai berikut:

1. Teknik wawancara yaitu 5 pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi dalam teknik pengambilan data , triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan datadan sumber data yang telah ada.

Penulis dalam menganalisis laporan akhir ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir yang diperlukan misalnya bahan baku yang digunakan dalam pembuatan Rompi Bordiran dan Topi Bordiran, harga jual Rompi Bordiran dan Topi Bordiran, aset tetap yang digunakan dalam produksi pembuatan Rompi Bordiran dan Topi Bordiran, cara pembuatan Rompi Bordiran dan Topi Bordiran, jumlah karyawan yang bekerja dan bagian-bagiannya, serta sejarah berdirinya tempat usaha tersebut dengan berkomunikasi langsung atau tanya jawab kepada pihak penanggung jawab CV Gerai Seni Konveksi

2. Observasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu dengan metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung pada CV Gerai Seni Konveksi yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan sebagai bahan analisis.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis memperoleh data-data yang diperlukan sebagai bahan masukan (referensi) dalam penyusunan Laporan Akhir ini dengan cara survei dan wawancara. Survei dilakukan dengan mengunjungi lokasi atau tempat yang akan dijadikan objek analisis dan melakukan wawancara langsung kepada pemilik CV Gerai Seni Konveksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan digunakan untuk menghasilkan laporan yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan sistematika penulisan secara sistematis. Berikut ini diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini, akan diuraikan teori-teori yang digunakan oleh para ahli mengenai pengertian akuntansi manajemen, pengertian biaya, klasifikasi biaya, biaya dalam pembuatan keputusan, pengertian dan manfaat biaya relevan, pengertian pesanan khusus, pembuatan keputusan taktis, model pengambilan keputusan taktis dan aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV Gerai Seni Konveksi, antara lain mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, produk yang

dihasilkan, cara perusahaan dalam melakukan proses produksi yang dihasilkan, cara perusahaan dalam melakukan proses produksi dan data terkait dengan perhitungan biaya relevan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini, perusahaan akan menguraikan pembahasan, analisis data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, serta mencari penyelesaian dari masalah perusahaan seperti; pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan, baik pembebanan biaya langsung maupun biaya tidak langsung atas perhitungan biaya relevan serta perhitungan biaya relevan atas pesanan khusus pada CV Gerai Seni Konveksi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini penulis akan menarik simpulan sebagai pemecahan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini juga, penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi